

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada kantor sekretariat daerah Jl. Jend. A. Yani Bengkalis Riau. Lokasi ini sengaja dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa instansi ini ditemukan adanya motivasi terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai pada Sekretariat Daerah Bengkalis.

3.2 Bentuk Penelitian

Dalam penelitian penulis akan menggunakan metode Kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono;2007;91). Penelitian menggunakan metode ini lebih mengandalkan keadaan pasti sehingga peneliti lebih dapat menjelaskan hal-hal yang meyakinkan. Di dalam penelitian peneliti akan memperoleh data dalam bentuk tabel dan angka-angka.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data informasi yang diperlukan dalam penelitian ini penulis mendapatkan data yang berasal dari dokumen maupun keterangan lisan

yang diberikan pimpinan maupun pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis. adapun jenis data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil pengamatan yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi, yakni berupa wawancara (*interview*) dan kuesioner (*questioner*) persepsi dan pendapat mereka yang ditujukan tentang motivasi pimpinan yang diberikan dalam melaksanakan tugas pegawai. Data primer ini adalah data olahan yaitu data informasi yang dikumpulkan langsung tentang data pegawai yang bekerja di lingkungan Sekretariat Daerah Bengkalis.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data dalam bentuk jadi yang telah dimiliki oleh kantor Sekretariat Daerah Bengkalis seperti: Peraturan Bupati, Sejarah, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI), rekap absensi harian pada Kantor Bupati Bengkalis.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari; objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pegawai yang berada di Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis yang berjumlah terdiri dari 26 orang.

2. Sampel

Adapun yang menjadikan sampel atau responden dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah 26 orang yaitu, Kasubbag Peliputan dan Dokumentasi 1 orang, Kasubbag Humas 1 orang, Kasubbag. Pengelolaan Informasi dan Naskah 1 orang, dan Staff Bagian Humas 23 orang.

Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode sensus (*Sampling Jenuh*), Untuk lebih jelasnya populasi dan responden penelitian dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Populasi dan Responden Penelitian

No	Sub Populasi (Keterangan)	Responden (populasi)	Sampling (sampel)	Persentase (0%)
1	Kepala Bagian Humas	1	1	1
2	Kasubbag. Peliputan Dan Dokumentasi	1	1	100%
3	Kasubbag. Pengelolaan Informasi dan Naskah	1	1	100%
4	Staff Bagian Humas	23	23	100%
Jumlah		26	26	100%

Sumber Data: Olahan Dari Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis 2017

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam usaha pengumpulan data menggunakan metode Deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah usaha pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan ataupun informasi dari sumber-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber yang ada kaitannya dengan masalah-masalah penelitian dengan cara pengumpulan data dengan mengadakan wawancara kepada pihak pimpinan maupun pegawai Bagian Humas Sekretariat Daerah Bengkalis yang dijadikan responden.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada respon untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup, terbuka, dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui pos atau internet pada bagian Humas Sekretariat Bengkalis.

3.6 Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Menurut Sugiyono (2010:107) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur d menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Skala Likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sangat setuju/selalu/baik/sangat positif diberi skor (5)
- b. Setuju/sering/baik/positif diberi skor (4)
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/cukup baik/ netral diberi skor (3)
- d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/baik/negatif diberi skor (2)
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah/baik/ negatif diberi skor (1)

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis menggunakan metode kuantitatif. Kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif sesuai dengan macam data tersebut diperlukan, kemudian data tersebut ditampilkan dalam tabel-tabel yang dilengkapi penjelasan.

3.7.1 Uji Reabilitas

Pengujian realibilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *coefficient cronbach's alpha*. *Coefficient cronbach's alpha* merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antar item yang paling populer dan menunjukkan indeks konsistensi reliabilitas yang cukup sempurna, semakin tinggi koefisien alpha, berarti semakin baik pengukurannya suatu instrument, dalam nela (sekaran, 2000). Dan pengujian realibilitas dilakukan dengan SPSS 23.

3.7.2 Uji Validitas

Validitas yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu *intrumen* pengukuran dikatakan mempunyai valititas yang tinggi apabila intrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang diinginkan . pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian atau tidak. Untuk menemukan suatu instrument penelitian valid atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan α (0,06) dan df ($n-k-1$) criteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument penelitian adalah valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument penelitian tidak valid.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan. Pengujian normalitas dilakukan dengan *SPSS 23*. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas :

Untuk mendeteksi normalitas, maka dapat dilihat dengan menggunakan grafik normal *P-P plot of reegression standarrized residual*. Pada gambar terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti diagonal, maka model regrrresi memenuhi asumsi normalitas.. Jika data menyebar jauh dari agresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8 Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif, yaitu proses analisis data yang dilakukan dengan menelaah data secara keseluruhan dari bberbagai sumber

yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 23. Adapun persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Ket : Y : Variabel Terikat (Kinerja pegawai)

X : Variabel Bebas (Motivasi Kerja)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi (parsial)

3.8.1 Uji signifikan secara (parsial)

Uji parsial digunakan menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung > t tabel dengan signifikan dibawah 0,06 maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

3.8.2 Koefisien Determinansi (R^2)

Analisis determinansi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X) (Sugiyono:2006). R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya R sama dengan 1, maka presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.